



The Influence of Google Sites Interactive Media on the Ability to Read News Texts in Grade VIII Junior High School Students

Pengaruh Media Interaktif *Google Sites* terhadap Kemampuan Membacakan Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP

Popy Agustina Doloksaribu¹; Monalisa Frince S²; Rolan Manurung³

¹Universitas HKBP Nommensen Medan, email: popy@student.uhn.ac.id

²Universitas HKBP Nommensen Medan, email: monalisa.frince@uhn.ac.id

³Universitas HKBP Nommensen Medan, email: rolan.manurung@uhn.ac.id

Received: 10 September 2024 Accepted: 12 Oktober 2024 Published: 16 Oktober 2024

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5381>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *google sites* sebagai sarana penyampaian materi terhadap kemampuan membacakan teks berita siswa. Dilatarbelakangi oleh kemampuan membacakan siswa yang rendah khususnya pada materi teks berita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen, menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini 180 orang dan sampel penelitian 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes intruksi yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan membacakan teks berita siswa. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 60,8 dan nilai posttest sebesar 76,8. Hasil uji persyaratan data menunjukkan data nilai pretest dan posttest terdistribusi normal dan homogen. Dalam uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 55,172 > 1,86$. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media interaktif *google sites* terhadap kemampuan membacakan teks berita siswa.

Kata kunci: *Google Sites, Kemampuan Membacakan, Teks Berita*

Abstract

This study aims to determine the effect of using google sites media as a means of delivering material on students' ability to read news text. It is motivated by the low reading ability of students, especially on news text material. This study uses a quantitative method of experimental type, using the One Group Pretest Posttest Design research design. The population in this study was 180 people and the research sample was 30 people. Data collection techniques used instructional tests that serve to determine the ability to read student news texts. The results of this study obtained an average pretest score of 60.8 and a posttest score of 76.8. The results of the data requirements test showed that the pretest and posttest data were normally distributed and homogeneous. In the t test, $t_{count} > t_{table} = 55.172 > 1.86$. Thus it is concluded that there is a significant effect of using interactive media google sites on students' ability to read news text.

Keywords: *Google Sites, Reading Skills, News Text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membacakan, dan keterampilan menulis. Secara umum keterampilan berbahasa merupakan fokus utama mata pelajaran Bahasa Indonesia, Simaremare & Thesalonika, (2022)

Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan, Harianto, (2020). Membaca merupakan cara kita untuk meningkatkan efisiensi diri kita. Kemampuan membaca memiliki peran penting bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan, menangkap makna tersurat dan tersirat, dan membuat kesimpulan. Salah satu kegiatan membaca yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ialah teks berita. Teks berita pada dasarnya merupakan salah satu teks dalam materi bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Yang mana teks berita dapat dipahami sebagai teks laporan yang menyampaikan suatu peristiwa, kejadian, atau informasi yang sudah atau sedang terjadi.

Media pembelajaran merupakan salah satu alat pengajaran bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, Firmadani, (2020). Kualitas pendidikan di Indonesia semakin dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat, para pendidik dituntut harus bisa dan melek akan teknologi agar dapat menerapkannya pada sistem pembelajaran terhadap murid. Pada media pembelajaran interaktif peserta didik tidak hanya harus memperhatikan penyajian atau objek saja, namun juga harus berinteraksi selama mengikuti pembelajaran sehingga pendidik diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Menurut pengalaman peneliti pada waktu mengikuti kegiatan kampus mengajar di salah satu sekolah yang berada di kabupaten Tapanuli Selatan, di mana kemampuan membacakan teks berita masih sangat minim dilakukan di dalam kelas. Selain itu, masih banyak terdapat peserta didik yang kurang lancar membacakan, pada kegiatan membacakan teks berita peserta didik kurang memperhatikan artikulasi dan intonasi, serta peserta didik masih menggunakan volume suara yang kecil dan kurang percaya diri dalam membacakannya. Peserta didik masih terlihat malu-malu dan ragu-ragu dalam membacakan teks berita di depan kelas.

Pada kenyataannya peneliti menemukan masalah di sekolah tersebut dalam kemampuan membacakan teks berita. Sarana dan media untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam membacakan teks berita. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi peneliti ke sekolah dan melalui hasil wawancara terhadap salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan, terlihat dari nilai peserta didik kelas VIII disekolah tersebut masih ada peserta didik yang tidak bisa mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Dari 30 peserta didik setiap satu kelasnya hanya ada 12 atau 25% peserta didik saja yang bisa mencapai nilai KKM yaitu 75, dan 18 atau 75% peserta didik mencapai nilai 50 atau berada dibawah KKM. Media pembelajaran yang dipakai di sekolah tersebut masih menggunakan media konvensional seperti buku paket (buku cetak) dan dibantu media papan tulis. Oleh karena itu media pembelajaran tersebut mengakibatkan peserta didik kurang berminat dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kendala lain bagi peserta didik adalah materi teks berita dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan karena melihat teks yang panjang dan monoton sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran tersebut, peserta didik hanya sekedar membacakan namun tidak mengetahui makna dari isi bacaan yang dibaca, karena peserta didik hanya dapat membacakan dari awal

sampai akhir bacaan saja sehingga tidak dapat memahami apa yang dibacanya. Hal ini mempengaruhi tingkat pemahaman membacakan peserta didik karena kurangnya latihan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya alat atau media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, dalam hal ini berupa media pembelajaran digital. Pada penelitian ini, media yang digunakan sebagai penunjang kemampuan membacakan peserta didik khususnya pada materi teks berita yaitu media platform berupa *Google Sites*. Alasan peneliti memilih media platform *Google Sites* sebagai media pembelajaran adalah karena pada jenjang SMP peserta didik dianggap sudah mengenal teknologi dan mampu menggunakannya bersama dengan guru. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan melalui gadget atau laptop dalam proses pembelajaran. *Google sites* merupakan salah satu platform berbentuk website edukasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat diakses melalui perangkat apapun, Maulidyah et al., (2024). Selain itu *google sites* menyediakan (1) fitur tambahan diantaranya google docs, sheet, forms, youtube, kalender, awesome table, (2) peserta didik dapat belajar dan mengeksplorasi web sesuai dengan karakteristiknya sendiri, karena berbasis website jadi aksesnya bersifat individual, (3) hanya dengan satu link dapat memuat berbagai sumber belajar seperti materi, latihan soal, video, absensi melalui google form sehingga tidak perlu menggunakan flashdisk meminimalisasi penyebaran virus, (4) materi pelajaran yang telah termuat di website tidak mudah hilang, pemilik juga bisa mengupdate materi sesuai perkembangan zaman.

Penelitian yang serupa sudah ada dalam penelitian sebelumnya yakni Wahyudi et al., (2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Google Sites* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Nababan, (2023) dalam penelitian yang berjudul “Peran Media *Google Sites* dalam Menunjang Pembelajaran Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA”, dan Ratnadewati et al., (2023) dalam penelitian yang berjudul " Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan *Google Sites* Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA". Ketiganya sama-sama menggunakan *google sites* dalam pembelajaran bahasa indonesia dan terbukti meningkatkan hasil pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berupa *Google Sites* terhadap kemampuan membacakan teks berita peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan.

REVIEW TEORI

Salah satu faktor penyesuaian dalam pendidikan adalah media pembelajaran. Guru harus menguasai media pembelajaran untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara akurat, efisien, dan efektif. Dalam pembelajaran, guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai media untuk menyampaikan materi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peserta didik, Wulandari et al., (2023).

Google sites merupakan sebuah multimedia interaktif yang terdiri dari bermacam data atau informasi dalam satu wadah, termasuk video, presentasi, lampiran, bacaan, animasi, suara, dan lain-lain yang dapat disebarluaskan sesuai kebutuhan pengguna, Wulandari et al., (2022). *Google sites* adalah aplikasi yang ditemukan pada mesin pencari terbesar di dunia maya, *google sites* merupakan alat praktis yang dapat digunakan selama proses pembelajaran dan menyampaikan informasi dengan cepat dan tentunya dapat diakses kapan saja dan dimana saja, Pratama et al., (2023).

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa *google sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya.

Adanya *Google Sites* pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Menurut Nababan, (2023) Pembelajaran menggunakan *Google Sites* memberikan manfaat bagi pendidik ataupun peserta didik sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih menarik.
- 2) Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran.
- 3) Materi pembelajaran tidak mudah hilang.
- 4) Dapat menyimpan silabus di *google sites*.
- 5) Membuat tugas melalui *google sites*.
- 6) Peserta didik dapat mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat.
- 7) Peserta didik dapat belajar dan mengeksplorasi web sesuai dengan karakteristiknya sendiri, karena berbasis website jadi aksesnya bersifat individual.
- 8) Dengan adanya *google sites* materi pembelajaran akan diunggah ke *google sites*, sehingga peserta didik dan guru tidak perlu menggunakan flashdisk yang dapat membawa banyak virus masuk ke dalam computer

Setiap media tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitu pula dengan *google sites*. Meskipun *google sites* memiliki banyak sekali fitur yang membantu penggunaannya, *google sites* juga memiliki kekurangan dalam pemakaiannya, Wulandari et al., (2022)

a. Kelebihan *Google Sites*

- 1) Mudah diakses kapanpun dan dimanapun selama perangkat terhubung dengan internet.
- 2) Tampilan *google sites* dapat langsung berubah sesuai dengan alat yang kita gunakan, baik berupa smartphone, laptop maupun tablet.
- 3) Dapat menautkan link sesuai kebutuhan pengguna seperti link pada youtube.
- 4) *Google sites* menyediakan fitur tambahan diantaranya google docs, sheet, forms, youtube, kalender, awesome table.
- 5) Hanya dengan satu link dapat memuat berbagai sumber belajar seperti materi, latihan soal, video, absensi melalui google form.
- 6) Materi pelajaran yang telah termuat di website tidak mudah hilang, pemilik juga bisa mengupdate materi sesuai perkembangan zaman.
- 7) Website dapat diakses oleh semua jenis smartphone, tablet, laptop secara gratis.
- 8) Membentuk kemandirian dalam belajar, sistematis, dan terarah.

b. Kekurangan *Google Sites*

- 1) *Google sites* tidak menyediakan fitur drag-n-drop (memindah atau mengcopy file untuk di paste) untuk mendesain halaman web sehingga pengaturan atau setting dilakukan secara manual.
- 2) Perangkat yang digunakan dalam mengakses *google sites* harus terhubung atau terkoneksi jaringan internet (online) agar dapat mengakses link website di *google sites*.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang mencakup komponen fisik dan non fisik, yang bertujuan untuk memahami segala informasi yang terkandung dalam membaca untuk tujuan tertentu mencapai keberhasilan, Yunus & Machmury, (2019). Menurut Stit et al., (2021) tujuan membaca mencakup: a) Kesenangan. b). Menyempurnakan membaca nyaring. c). Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic. d). Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. e). Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis. f). Mengkonfirmasi atau menolak prediksi. g). Menyampaikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks. Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang.

Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki, Muhaimin et al., (2023).

Teks berita adalah teks berita yang memuat informasi faktual, bukan opini, tentang peristiwa yang akurat, menarik, penting, dan terkini yang ditujukan kepada masyarakat umum melalui majalah seperti surat kabar, radio, televisi, dan media internet (Youtube), Arizal et al., (2021). Menurut Nadimah, (2011) dalam Haryanti & Fitriyah, (2021) membacakan teks berita perlu memperhatikan beberapa aspek, diantaranya: a) Penjedaan, b) Pelafalan, c) Intonasi, d) Ekspresi, e) Volume suara, f) Kelancaran, g) Penampilan, serta h) Pandangan mata.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Ramdhan, (2021:6) mengungkapkan penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi. Adapun jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen. Metode kuantitatif eksperimen adalah suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda, dalam penelitian ini penggunaan media *google sites* terhadap variabel terikat yakni kemampuan peserta didik membacakan teks berita.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Medan, secara khusus, penelitian ini dilakukan di kelas VIII. Alasan sekolah ini dijadikan sebagai tempat penelitian yakni didasari oleh aktivitas pembelajaran sekolah yang belum memanfaatkan media digital sebagai media pembelajarannya serta minat belajar peserta didik yang rendah. Untuk pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian, Amin et al., (2023). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 37 Medan yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah peserta didik terdiri dari 30 siswa dari masing-masing kelas, maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 180 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, Waruwu et al., (2023). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari hanya satu kelas eksperimen tanpa pembandingan dengan memberikan pretest dan posttest dalam perlakuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa.

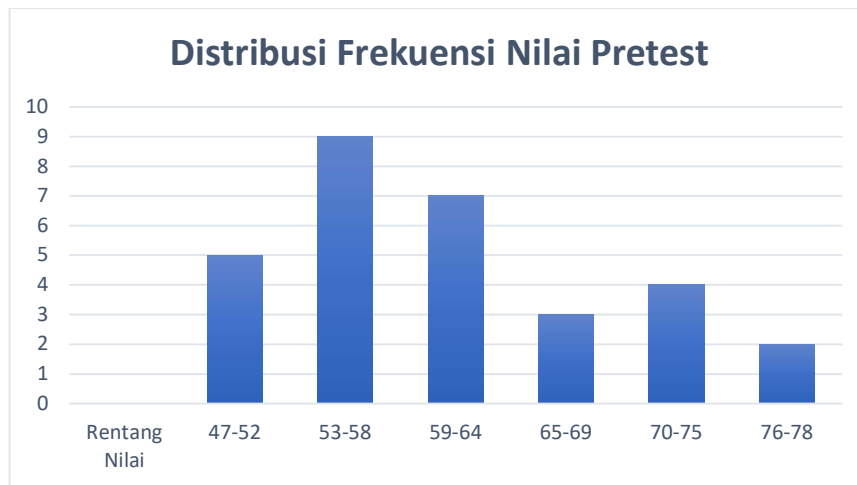
Desain penelitian yang digunakan yakni *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini melibatkan satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan Arikunto, (2016:212). Penelitian ini hanya memakai satu kelas saja atau tidak menggunakan kelas pembandingan. Dalam desain model ini dapat memberi perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel dan tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

Sugiyono, (2020, hal.156) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu test instruksi untuk mengukur peningkatan kemampuan membacakan teks berita. Peserta didik diminta untuk membacakan teks berita yang telah dibuat oleh peneliti secara bergiliran di depan kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

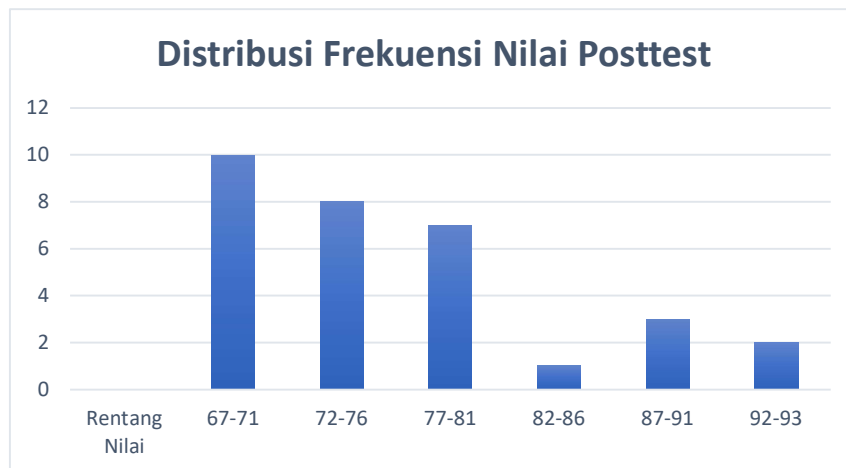
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Medan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eskperimen dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design yaitu hanya satu kelas yang digunakan dalam penelitian ini dengan sampel penelitian berjumlah 30

orang, artinya dalam pengumpulan data dilakukan dua kali, yang pertama pretest dan kedua posttest.



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Distribusi nilai pretest menunjukkan bahwa, dengan nilai rata-rata 60,8, terdapat 5 siswa yang berada pada rentang nilai 47-52, 9 siswa pada rentang nilai 53-58, 7 siswa pada rentang nilai 59-64, 3 siswa pada rentang nilai 65-69, 4 siswa pada rentang nilai 70-75, dan 2 siswa pada rentang nilai 76-78. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam membacakan teks berita sebelum menggunakan media *Google Sites* yang disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah 47 sedangkan nilai tertinggi adalah 78. Selanjutnya, berdasarkan olah data yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata 60,8, standar deviasi pretest 8,704, standar error pretest 1,616, serta varians variabel pretest 75,759.



Gambar 2 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Distribusi nilai posttest menunjukkan bahwa, dengan nilai rata-rata 76,8, terdapat 10 siswa yang berada pada rentang nilai 67-71, 8 siswa pada rentang nilai 72-76, 7 siswa pada rentang nilai 77-81, 1 siswa pada rentang nilai 82-86, 3 siswa pada rentang nilai 87-91, dan 2 siswa pada rentang nilai 92-93. Nilai yang diperoleh siswa dalam membacakan teks berita sesudah menggunakan media *Google Sites* yang disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah 67 sedangkan nilai tertinggi adalah 93. Berdasarkan olah

data yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata 76,8, standar deviasi posttest 7,142, standar error posttest 1,326, varians variabel posttest 51.

Uji Normalitas

Tabel 1 Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.144	30	.113	.949	30	.160

Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas merupakan tabel hasil output SPSS dalam melakukan uji normalitas data pretest. Tabel menunjukkan signifikan $> 0,016$, sehingga $\text{sig} > 0,05 = 0,16 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, data pretest terdistribusi normal.

Tabel 2 Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.154	30	.067	.906	30	.012

Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas merupakan tabel hasil output SPSS dalam melakukan uji normalitas data pretest. Tabel menunjukkan signifikansi sebesar 0,12, sehingga $\text{sig} > 0,05 = 0,12 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, data pretest terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk memeriksa apakah kedua kelas data sampel mempunyai varians yang seragam atau tidak. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians data sampel penelitian dikatakan homogen. Dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,26$ dan $F_{tabel} = 4,183$ sehingga kesimpulan $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,26 < 4,183$, maka data sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Tabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = N-1$, df yaitu 30 maka 29. Tingkat signifikansi 5% diperoleh dari df 29 = 1,86 t tabel, berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $55,172 > 1,86$. Dengan demikian hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak.

Berdasarkan uraian peneliti dapat diketahui hasil belajar membacakan teks berita di SMP Negeri 37 Medan sesudah menggunakan Media Pembelajaran *Google Sites* lebih baik dari pada sebelumnya hal ini terbukti dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 60,8 dan nilai rata-rata posttest 76,8. Kegiatan menggunakan media interaktif *Google Sites* dalam kemampuan membacakan Teks Berita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa membacakan teks berita di Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Dapat dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 55,172 > 1,86$. Hasil pemerolehan H_0 (hipotesis nol) di tolak dan H_a diterima, sehingga dinyatakan bahwa penggunaan Media Interaktif *Google Sites* berpengaruh terhadap kemampuan membacakan teks berita pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Medan.

PENUTUP

Terdapat pengaruh penggunaan media *google sites* terhadap kemampuan membacakan teks berita. Kemampuan membacakan siswa lebih baik dengan menggunakan media *google sites*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 55,172 > 1,86$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur F., Garancang S., Abunawas K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* (Vol.14, No.1)
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Arizal, J., & STKIP Budidaya Binjai, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SPM Swasta Karya Kartini. In *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* (Vol. 18, Issue 2).
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*.
- Hanifa, I., & Astuti, F. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Multimedia Interaktif Dengan Media Konvensional Pada Siswa Di SMP N 1 Talamau. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 391. <https://doi.org/10.24036/js.v11i3.117813>
- Harahap, S. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan. www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/edudikara
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membacakan dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Haryanti, A., & Fitriyah, M. (2021). Keterampilan Membacakan Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa SMPN 87 Jakarta. *PROSIDING SAMASTA: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 74–83.
- Jasmin, Risnawati, Rahma Sari Siregar, D. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Lestari, P. (2020). Peningkatan Minat Baca dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membacakan di RPTRA Cililitan Jakarta Timur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4300>

- Maulidyah, N., Mugnilily Oktarina S, & Nasir Nasir. (2024). Pengaruh Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 34–43. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i1.2823>
- Muhaimin, Reizal M., Uzlifatun Ni, N., Pratama Listryanto, D., & Artikel, R. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membacakan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Muliawanti, Fani S., Rizqia Amalia, A., Nurasih, I., Hayati, E., & Muhammadiyah Sukabumi, U. (2022). Analisis Kemampuan Membacakan Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2605>
- Nababan, R. Y. (2023). Peran Media Google Sites Dalam Menunjang Pembelajaran Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA.
- Pratama, R., Alamsyah, M., Ferry, M. S., & Marhento, G. (2023) Prosiding Seminar Nasional Sains Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran IPA. Prosiding Seminar Nasional
- Putri, A. Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membacakan Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian (I). Cipta Media Nusantara
- Ratnadewati, H., Himawan, R., & Hermanto. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Sites Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMA. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 11–16. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.92>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Simaremare, J. A, & Thesalonika, E. (2022). Training On Poetry Writing With Acrosstic Techniques. 5 (1).
- Somantari, R. C., Wendra, W., Ayu, I., & Darmayanti, M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Information Search Di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, 478–487. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.65269>
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2021). Keterampilan Membacakan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia DI SD/MI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Sudjana. (2006). *Metoda Statistika*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2021). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran.
- Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 2023. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2446>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.

- Wulandari, A., Sulistyowati, R., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Pada Materi Usaha Dan Energi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. 3(2).
- Yuniar, A., Subandowo, M., Karyono, H., Pgri, U., Surabaya, A., Dukuh, J., Xii, M., Menanggal, D., Gayungan, K., Sby, K., & Timur, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Informatika Berbasis Google Site Custom Domain. 06, 360–368.
- Yunus, M. Y., & Machmury, A. (2019). Analisis Korelasi Antara Kebiasaan Membacakan Dan Kemampuan Membacakan Pemahaman Pada Siswa Kelas IX SMP Kemala Bayangkari Makassar. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(1), 14. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i1.311>